



IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Dewi Sugianti¹ Khairani²

¹ Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

² Pembina Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email: dewisugianti04@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran menggunakan implementasi kurikulum 2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode analisis selama dilapangan Model Miles and Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perangkat pelajaran geografi sudah sesuai dengan petunjuk Permen No 22 tahun 2016, hanya ada beberapa elemen yang dicantumkan, sebagai penyempurna RPP yaitu tahun pelajaran, program remedial dan program engayaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa RPP mata pelajaran geografi di SMA Pembangunan Laboraturium UNP 99% sudah sesuai dengan Permen No 22 Tahun 2016. Kegiatan pembelajaran geografi di SMA Pembangunan Laboraturium UNP menggunakan kurikulum 2013 sudah berjalan dengan baik. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru sudah sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kata kunci: implementasi, kurikulum 2013, geografi.

Abstract

This research aims to determine learning devices, learning processes and learning assessments using the implementation of curriculum 2013. This type of research is qualitative descriptive research. Data collection techniques through, observation, interviews and documentation. Data analysis techniques use analysis methods during the field of Model Miles and Huberman. The results of this study showed that the geographical learning device has been in accordance with the instructions of Permen No 22 year 2016, there are only a few elements that are listed, as a result of RPP that is lesson year, remedial program and learning program. So it can be concluded that RPP geographical subjects in the high School of UNP Laboraturium construction 99% already in accordance of Permen No 22 year 2016. Geography learning activities in high school the construction of UNP laboratory using 2013 curriculum has been running well. The teacher's learning evaluation is in accordance with the 2013 curriculum, which is the assessment of attitudes, knowledge and skills.

Keywords: implementation, curriculum 2013, geography.

¹ Mahasiswa Jurusan Geografi FIS UNP

² Dosen Jurusan Geografi FIS UNP

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepirtual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kettrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untk selalu dikembangkan kearah yang lebih baik. Hal ini harus sejalan dengan era globalisasi. Untuk memajukan suatu pendidikan ada lima komponen yang sangat penting. Komponen-komponen tersebut adalah: (1) tujuan pendidikan, (2) pendidik, (3) peserta didik, (4) kurikulum, dan (5) lembaga pendidikan.

Menurut mulsy (2014: 59) menyatakan bahwa: “kurikulum itu bersifat dinamis dan harus dilakukan perubahan dan perkembangan, agar dapat mengikuti perkembangan dan tantangan zaman. Meskipun demikian, perubahan dan perkembangannya harus dilakukan secara sistematis dan terarah, tidak asal berubah. Perubahan dan perkembangan kurikulum tersebut harus memiliki visi dan arah yang jelas.”

Secara *etimologi* istilah kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *currir* yang artinya pelari dan *curere* yang berarti tempat berpacu. Dimana pada mulanya istilah kurikulum digunakan dalam dunia olah raga yang diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari mulai dari garis star sampai dengan finis untuk memperoleh mendali atau penghargaan (Zainal, 2012:2).

Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP tahun 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Hal terebut merupakan penyempurnaan pola pikir dari KBK dan KTSP.

Dalam suatu sistem pendidikan, kurikulum itu sifatnya dinamis serta harus selalu dilakukan perubahan dan pengembangan, agar dapat mengikuti perkembangan dan tantangan zaman. Meskipun demikian, perubahan dan pengembangannya harus dilakukan secara sistematis dan terarah, tidak asal berubah.

Mendikbud mengungkapkan bahwa perubahan dan pengembangan kurikulum merupakan persoalan yang sangat penting, karena kurikulum harus senantiasa disesuaikan dengan

tuntutan zaman. Sebagaimana yang tertulis dalam Permendikbud No.70 tentang Kerangka Dasar Struktur Kurikulum SMK-MAK Landasan kurikulum 2013 dijelaskan bahwa Kurikulum 2013 dikembangkan dengan landasan filosofis, landasan teoritis dan landasan yuridis.

Tujuan kurikulum 2013, secara khusus diuraikan sebagai berikut:

- a) Meningkatkan mutu pendidikan dengan menyeimbangkan *hard skills and soft skills* melalui kemampuan sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam rangka menghadapi tantangan global yang terus berkembang.
- b) Membentuk dan meningkatkan sumberdaya manusia yang produktif, kreatif, dan inovatif sebagai modal pembangunan bangsa dan negara Indonesia.
- c) Meringankan tenaga pendidik dalam menyampaikan materi dan menyiapkan administrasi mengajar, sebab pemerintah telah menyiapkan semua komponen kurikulum beserta buku teks yang digunakan dalam pembelajaran.
- d) Meningkatkan peran serta pemerintah pusat dan daerah serta warga masyarakat secara seimbang dalam menentukan

dan mengendalikan kualitas dalam pelaksanaan kurikulum di tingkat satuan pendidikan. Meningkatkan persaingan yang sehat antar-satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai. Sebab sekolah diberikan keluasaan untuk mengembangkan kurikulum 2013 sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah.

Tujuan-tujuan tersebut merupakan analisis yang didasarkan pada pengembangan kurikulum 2013 yang disosialisasikan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan (Fadillah, 2014:24-25).

Berdasarkan wawancara saat observasi pada saat peneliti melakukan PLK guru SMA Pembangunan Lab. UNP. Didapat data awal bahwa SMA Pembangunan Lab. UNP merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 selama 2 tahun terakhir. Dari hasil observasi saat PLK tersebut juga ditemukan bahwa ada beberapa kendala yang diungkapkan oleh guru geografi mengenai pembelajaran pendekatan saintifik berupa alokasi waktu, penyusunan RPP dan sistem penilaian berdasarkan Kurikulum 2013, serta kesiapan peserta didik dalam

pembelajaran berbasis kurikulum 2013.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: (1) Kelengkapan perangkat pembelajaran dalam proses pembelajaran geografi di SMA Pembangunan Lab. UNP, (2) Implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran geografi di SMA Pembangunan Lab. UNP, dan (3) Implementasi kurikulum 2013 dalam penilaian pembelajaran geografi di SMA Pembangunan Lab. UNP.

METODE PENELITIAN

Kegiatan penelitian ini di SMA Pembangunan Lab. UNP karena sekolah ini telah menrapkan kurikulum 2013 sejak tahun 2017. Informan penelitian dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, WAKA Kurikulum, Guru Geografi dan Guru Mata Pelajaran.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah metode analisis selama dilapangan Model Miles and Huberman.

HASIL dan PEMBAHASAN

Pembuatan Perangkat Pembelajaran Geografi

Tahap pertama yang dilakukan oleh seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas adalah membuat perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) (Trianto: 235: 2017). Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), merupakan aktualisasi kemampuan professional guru dalam mengembangkan kurikulum.

RPP juga dimaknai sebagai rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP mencakup (1) Data sekolah, mapel dan kelas/semester, (2) Materi pokok, (3) Alokasi waktu, (4) Tujuan pembelajaran, KD dan IPK, (5) Materi Pembelajaran, (6) Media alat dan sumber belajar (7) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran (8) Penilaian.

Berdasarkan hasil analisis RPP kurikulum 2013 yang dibuat oleh guru geografi SMA Pembangunan Lab. UNP dengan Permen No 22 tahun 2016, secara keseluruhan RPP yang dibuat oleh guru geografi dengan Permen No 22 tahun 2016 sudah baik.

Kompetensi inti dalam RPP yang dibuat oleh guru geografi di SMA Pembangunan Lab. UNP ini sesuai

dengan Permen No 22 tahun 2016 dimana dalam kompetensi ada 4 kompetensi inti diantaranya spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan.

Kompetensi dasar dalam RPP yang dibuat oleh guru geografi di SMA Pembangunan Lab. UNP sesuai dengan Permen No 22 tahun 2016. Dimana dalam kompetensi dasar ini harus sesuai dengan kompetensi inti, seperti KD 1 sesuai dengan KI-1 yang mengkaji tentang sikap siritual dan keagamaan, KD 2 sesuai dengan KI-2 yang mengkaji tentang sikap sosial, KD 3 sesuai dengan KI-3 yang mengkaji tentang pengetahuan yang ada di silabus dan KD 4 sesuai dengan KI-4 yang mengkaji tentang keterampilan.

Dalam indikator pencapaian kompetensi dlam RPP yang dibuat oleh guru SMA Pembangunan Lab. UNP ini sudah menggunakan kerja operasional. indikator pencapaian kompetensinya sudah banyak yang berorientasi pada analisis (C4) hanya beberapa saja yang menggunakan pengetahuan (C1).

Untuk kurikulum 2013 ini seharusnya indikator pencapaian kompetensinya lebih banyak pemahaman dan penerapan.

Tujuan pembelajaran dalam Permen No 22 tahun 2016 tujuan pembelajaran yang dirumuskan

berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tujuan pembelajaran yang terdapat dalam RPP sudah sesuai dengan permen no 22 tahun 2016.

Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.

Materi pelajaran dalam RPP yang dibuat oleh guru geografi di SMA Pembangunan Lab. UNP sudah sesuai dengan Permen No 22 tahun 2016 dimana dalam materi pelajarannya berorientasi kekinian dan berhubungan dengan lingkungan sekitar kita agar dalam penyampaian materi pelajaran peserta didik mudah mengerti. Dalam penyusunan materi pembelajaran juga guru geografi sudah mengelompokan materi pembelajaran dari fakta-abstrak (Contohnya faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif). Dalam KD Ketahanan Pangan, Industri Dan Energi, materinya sesuai dengan potensi Ketahanan Pangan, Industri Dan Energi, yang ada di indonesia.

Metode pembelajaran digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.

Media, alat dan sumber belajar dalam RPP yang dibuat oleh guru geografi ini sudah sesuai dengan Permen No 22 tahun 2016. Dalam penyusunan RPP ini guru mata pelajaran geografi secara keseluruhan sudah melaksanakannya sesuai dengan Permen No 22 tahun 2016.

Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan. Dengan fasilitas wifi yang dapat mendukung siswa menemukan informasi baru tentang materi pelajaran, sehingga siswa dapat lebih *update* dalam meng *upgrade* pengetahuannya.

Daryanto: 85:2014 seorang guru harus memperhatikan langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibagi dalam 3 langkah besar: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Langkah pembelajaran dalam RPP yang dibuat oleh guru geografi ini sudah sesuai dengan Permen No 22 tahun 2016 dimana dalam proses pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan diantaranya kegiatan pendahuluan dalam kegiatan pendahuluan guru menyampaikan apersepsi dan tujuan

pembelajaran, kegiatan inti dalam kegiatan inti guru menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yaitu menggunakan pendekatan saintifik, selanjutnya kegiatan penutup guru bersama peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran.

(Trianto: 269: 2017) Pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang kurikulum 2013 yang diimplementasikan secara bertahap, mulai tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum 2013 menerapkan pembelajaran berbasis aktivitas, yang diharapkan akan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif dan afektif melalui penguatan sikap pengetahuan keterampilan yang terintegrasi.

Penilaian dalam RPP yang dibuat oleh guru geografi ini sudah sesuai dengan Permen No 22 tahun 2016 dimana dalam permen tersebut dijelaskan bahwa dalam penilaian kurikulum 2013 ini ada 3 aspek yang dinilai: aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

Dari RPP yang dibuat oleh masing-masing guru geografi tersebut maka dapat direlevansikan bahwa RPP yang dibuat oleh Bapak Drs.Herman Antoni yang mengajar di kelas XI sekitar 99% sesuai dengan Permen No 22 tahun 2016.

Pelaksanaan Pembelajaran Geografi

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan (Daryanto: 51:2014).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap guru geografi pada tanggal 5 November 2019 di SMA Pembangunan Lab. UNP pelaksanaan pembelajaran geografi diawali dengan kegiatan pendahuluan. Sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dulu menyapa peserta didik (salam), dan mengabsen peserta didik satu persatu. Pada jam pertama sebelum memulai pembelajaran, peserta didik membaca Al-Qur`an secara bergiliran, sebagai kegiatan pembuka awal pembelajaran. Kemudian guru mengingatkan kembali tentang konsep-konsep yang telah dipelajari peserta didik yang berkaitan dengan materi baru yang akan diajarkan. Guru menyampaikan konsep mengenai Ketahanan Pangan, Industri Dan Energi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Fadlillah: 183: 2014 Kegiatan inti adalah kegiatan yang paling penting dan utama dalam proses pembelajaran. Karena pada kegiatan ini materi pembelajaran akan disampaikan dan diberikan kepada peserta didik. Untuk memperoleh keberhasilan dalam kegiatan ini, peserta harus dipastikan siap dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dan pengamatan peneliti, dapat dijelaskan kegiatan inti pembelajaran geografi di SMA Pembangunan Lab UNP sebagai berikut:

Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca (Fadlillah:184:2014).

Berdasarkan pengamatan pada tanggal 05 November 2019 terhadap pelaksanaan pembelajaran geografi di SMA Pembangunan Lab UNP dengan materi Sebaran Dan Pengelolaan Ketahanan Pangan, Industri Dan Energi Indonesia. Dalam kegiatan mengamati guru menampilkan sebuah peta/gambar tentang persebaran Ketahanan Pangan di Indonesia. Setelah menampilkan peta/gambar

guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.

Menanya

Berdasarkan kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak dan dibaca. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan: pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, ataupun hal lain yang abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai pertanyaan yang bersifat hipotetik (Daryanto: 64:2014).

Upaya guru geografi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran geografi dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik salah satunya dengan memberikan kegiatan kepada peserta didik untuk melakukan diskusi kelompok. Dalam materi Sebaran Ketahanan Pangan Indonesia ini guru membagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan soal yang sama, sesuai LKPD yang sudah dibuat oleh guru.

Dengan diskusi kelompok akan memberikan ruang kepada peserta didik untuk mengemukakan gagasan/ide dengan bahasa sendiri. Kegiatan belajarnya adalah

mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak difahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk menambah pengetahuan. Dengan metode diskusi kelompok akan terjadi komunikasi aktif antar peserta didik. Peserta didik akan saling bertanya dan menjawab pertanyaan mengenai materi pelajaran terkait.

Mencoba/Eksperimen

Fadlillah:184:2014 Mencoba/eksperimen tindak lanjut dari kegiatan bertanya. Yaitu menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara.

Kegiatan mencoba/eksperimen adalah kegiatan mengumpulkan informasi terkait pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam diskusi kelompok informasi tersebut bisa dari sumber lain selain buku teks. Dari pertanyaan yang muncul peserta didik mengumpulkan informasi dari lembar informasi dan buku sumber peserta didik kemudian merumuskan tentang persebaran ketahanan pangan di Indonesia.

Menalar

Menalar merupakan kegiatan mengolah informasi yang telah dikumpulkan dalam kegiatan mengamati, menanya, dan mencoba. Dari informasi yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan

pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber dan pendapat lainnya. Pada kegiatan ini peserta didik akan menalar yaitu menghubungkan apa yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.

Mengkomunikasikan

Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan, dan menemukan pola (Daryanto:80:2014).

Kegiatan selanjutnya adalah menyampaikan dan menuliskan apa yang telah ditemukan dalam kegiatan mengumpulkan informasi dan menalar. Dari hasil diskusi tersebut mengenai materi persebaran ketahanan pangan di indonesia peserta didik mampu menuliskan macam-macam, persebaran, dan kebijakan-kebijakan terkait Ketahanan Pangan, Industri Dan Energi, indonesia.

Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir atau penutup adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengakhiri proses pembelajaran. Kegiatan ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menarik kesimpulan tentang materi pembelajaran. Guru dan peserta didik melakukan refleksi dan evaluasi untuk

melihat tingkat keberhasilan pembelajaran (Fadlillah:186: 2014).

Pada kegiatan penutup, sebelumnya menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru menanyakan bagian materi yang belum dimengerti oleh peserta didik. Setelah itu guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran, serta mendorong peserta didik untuk selalu bersyukur atas karunia Allah SWT berupa panca indra dan kesehatan. Kemudian peserta didik diminta untuk melengkapi catatan mengenai materi yang telah didiskusikan. Guru memberikan informasi kepada peserta didik untuk pertemuan berikutnya.

Evaluasi pembelajaran geografi

Penilaian menggunakan kurikulum 2013 berbeda dengan penilaian pada kurikulum sebelumnya, ‘penilaian kurikulum 2013 ditekankan pada penilaian autentik’. Penilaian autentik yang dilakukan secara komperhensif untuk menilai masukan, proses dan hasil pembelajaran yang menekankan pada tiga aspek yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dimana pada kurikulum sebelumnya penilaian hanya pada pengetahuan dan bisa dilihat dari hasil tes tulis, tapi didalam kurikulum 2013 penilaian juga meliputi penilaian sikap peserta didik dalam mencari ilmu

pengetahuan tersebut dan keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penilaian Sikap

Penilaian sikap melalui pengamatan dapat menggunakan jurnal, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Jurnal adalah catatan pendidik yang sistematis didalam dan diluar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik berkaitan dengan sikap dan perilaku. Jurnal dapat memuat penilaian siswa terhadap aspek secara kronologis.

Penilaian sikap, peserta didik diminta mengungkapkan curahan perasaannya terhadap suatu objek tertentu berdasarkan kriteria atau acuan yang telah disiapkan (Daryanto: 116: 2014).

Penilaian kompetensi pengetahuan

Tes Tertulis

Penilaian tertulis atas hasil pembelajaran tetap lazim dilakukan. Tes tertulis terdiri dari pilihan ganda, pilihan benar-salah, ya-tidak, menjodohkan dan sebab –akibat.

Tes Lisan

Tes lisan adalah tes yang menuntut siswa memberikan jawaban secara lisan. Pelaksanaan tes lisan

dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung antara pendidik dan peserta didik.

Penugasan

Instrumen penugasan dapat berupa pekerjaan rumah yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

Penilaian Kompetensi Keterampilan

Fadlillah:214: 2014 Penilaian ini merupakan penilaian yang berhubungan dengan kompetensi keterampilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek dan penilaian portofolio. Penilaian kompetensi keterampilan dalam kurikulum 2013 dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut:

Tes Praktik

Tes praktik adalah penilaian yang menuntut repons berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi. Dalam konteks ini, peserta didik dapat praktik langsung membuat produk tertentu.

Penilaian Proyek

Proyek adalah tugas-tugas belajar (*learning text*) yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu. Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut berupa investigasi sejak perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, dan penyajian data. Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan pengaplikasian, kemampuan penyelidikan, dan kemampuan menginformasikan peserta didik pada mata pelajaran tertentu secara jelas.

Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam suatu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya peserta didik dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik oleh peserta didik.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Pembuatan perangkat pelajaran geografi seperti RPP secara keseluruhan sudah sesuai dengan Permen No 22 tahun 2016, dan ada point tambahan berupa tahun pelajaran program remedial dan pengayaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa RPP mata pelajaran geografi di SMA Pembangunan Laboraturium UNP, 99% sudah sesuai dengan Permen No 22 Tahun 2016.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran geografi pada kurikulum 2013 di SMA Pembangunan Lab. UNP secara keseluruhan sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan dan wawancara langsung didalam kelas bahwa guru geografi SMA Pembangunan Lab. UNP melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yakni dengan menggunakan pendekatan ilmiah/saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Selain itu guru geografi juga selalu menyiapkan media pembelajaran sesuai materi pelajaran seperti PPT, Gambar, dan Peta. Guru geografi juga menyediakan LKPD sebagai bahan diskusi didalam kelas, dengan seperti ini kegiatan

pembelajaran geografi dengan pendekatan saintifik dapat terlaksana dengan baik.

Evaluasi pembelajaran geografi pada kurikulum 2013 di SMA Pembangunan Lab. UNP meliputi 3 aspek yang harus dinilai yakni Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan. Tiga aspek tersebut bisa dinilai saat pembelajaran dan juga diluar saat pembelajaran (diluar kelas dan sekolah). Penilaian sikap, guru menilai siswa menggunakan jurnal penilaian sikap yang dilihat dari hasil observasi, penilaian diri dan penilaian teman sebaya. Untuk aspek pengetahuan guru biasanya melihat dari hasil belajar siswa, seperti nilai tugas harian, penilain harian dan nilai penilaian tengah semester. Dan untuk penilaian keterampilan guru geografi biasanya menilai dari kinerja tugas proyek kelompok maupun individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Bugin, Burhan. 2005: *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press
- Daryanto.(2014).*Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: GAVA MEDIA
- E. Mulyasa. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Pt. Rem Rosdakarya. 2013.
- Ibnu, Triaonto Dkk. 2017: *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Di Madrasah*. Depok: Kencana Kemendikbud.(2012). *Dokumen Kurikulum*. Kementrian pendidikan dan kebudayaan, Jakarta. Diunduh 10 Januari 2020 alamat website: <https://desyandri.files.wordpress.com/2014/01/dokumen-kurikulum-2013.pdf>
- Kemendikbud.(2012). *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran*. Kementrian pendidikan dan kebudayaan, Jakarta. Diunduh 10 Januari 2020 alamat website: <https://docplayer.info/29876007-Pedoman-pelaksanaan-pembelajaran.html>
- Kemendikbud.(2012). *Dokumen Kurikulum*. Kementrian pendidikan dan kebudayaan, Jakarta. Diunduh 10 Januari 2020 alamat website: https://ariasdimultimedia.files.wordpress.com/2008/01/bahan_uji_publik_kur-2013.pdf
- M. Fadillah. 2014: *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Sd/Mi, Smp/Mts & Sma/Ma*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Metode Baru*. Terjemah Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press
- Miles Bm & Am Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Moleong Lj*. 2007. *Metodologi*

- Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- N. Daljoeni.1996: *Perkembangan Filsafat Geografi*. Bandung: Penertbit Alumni Bandung
- N. Daljoeni.1991: *Pengantar Geografi Untuk Mahasiswa dan Guru Sekolah*. Yogyakarta. Al Umm
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 69 Tahun 2013, Kerangka Dasar Kurikulum Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 tahun 2008 pasal 2 tentang guru. Permendikbud No, 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- R. Bintarto Dan Hadisumarno, Surastopo.1982: *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: Lp3es
- S. Nasution. 2011: *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara
Sudarma, Momon.2014:*Metodologi Penelitian Geografi*. Yogyakarta: GRAHA ILMU
- Sugiyono. 2005: *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suharyono Dan Amien, Moch.1994: *Pengantar Filsafat Geografi*. Jakarta: Deptdikbud
- Sumaatmadja Nursid.1988: *Studi Geografi*. Bandung: Al Umm
- Widyastono,Herry.2015:*Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi.Daerah*.Jakarta: BumiAksara